

## **PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA DI KELAS VII SMP NEGERI 1 SUNGAI TEBELIAN KABUPATEN SINTANG**

**Afrizalya Pranandari Santoso<sup>1\*</sup>, Reni Astuti<sup>2</sup>, Ryan Permana<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Pendidikan MIPA dan  
Teknologi, IKIP - PGRI Pontianak

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan MIPA dan Teknologi,  
IKIP - PGRI Pontianak

Email : [AfrizalyaPrananandariSantoso@gmail.com](mailto:AfrizalyaPrananandariSantoso@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Gambaran kemandirian belajar, peran orang tua dan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Informatika di SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang, (2) Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Informatika di SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang, (3) Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Informatika di SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang, (4) Pengaruh kemandirian dan peran orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Informatika di SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang yang berjumlah 104 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* dengan sampel yang diperoleh berjumlah 84 siswa. Hasil penelitian ini, (1) Deskriptif hasil kemandirian, peran orang tua cenderung tinggi dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang masuk dalam kategori cukup, (2) Tidak terdapat pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang, (3) Tidak terdapat pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang, (4) Tidak terdapat pengaruh kemandirian dan peran orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang.

**Kata Kunci:** Pengaruh Kemandirian Belajar, Peran Orang Tua, Hasil Belajar Siswa.

### **Abstract**

*This study aims to determine: (1) Description of learning independence, the role of parents and learning outcomes of class VII students in Informatics subjects at SMP Negeri 1 Sungai Tebelian, Sintang Regency, (2) learning independence on learning outcomes of class VII students in Informatics subjects at SMP Negeri 1 Sungai Tebelian, Sintang Regency, (3) The influence of the role of parents on the learning outcomes of class VII students in Informatics subjects at SMP Negeri 1 Sungai Tebelian, Sintang Regency, (4) independence and the role of parents together on the learning outcomes of class VII students in Informatics subject at SMP Negeri 1 Sungai Tebelian, Sintang Regency. The method used in this research is a quantitative descriptive method with an *ex post facto* approach. The population in this study were all seventh grade students of SMP Negeri 1 Sungai Tebelian, Sintang Regency, which opened 104 students. The sampling technique used is *proportional random sampling* with a sample of 84 students. The results of this study, (1) Descriptive results of independence, the role of parents tends to be high and the learning outcomes of class VII students of SMP Negeri 1 Sungai Tebelian, Sintang Regency are in the sufficient category, (2) There is no independence in learning outcomes of informatics in class VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Sintang District, (3) There is no influence of the role of parents on the learning outcomes of grade*

*VII students of SMP Negeri 1 Sungai Tebelian, Sintang District, (4) There is no influence of independence and the role of parents together on the learning outcomes of grade VII students of SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Sintang District.*

*Keyword : Effect of Independent Learning, Role of Parents, Student Learning Outcomes.*

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang tercantum dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. sehingga memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi dalam diri siswa sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Usaha dalam mencerdaskan kehidupan bangsa diperlukan adanya perubahan sistem dan peningkatan kualitas pendidikan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Sudana dalam (Parwati *et al.*, 2018: 24) mendefinisikan “Hasil belajar sebagai suatu perbuatan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif kemampuan (berpikir), afektif (perasaan, sikap dan kepribadian) dan psikomotor (kemampuan menunjukkan keterampilan motorik)”. Belajar dan hasil belajar tidak mengenal usia. Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Menurut Slameto dalam (Safitri *et al.*, 2021:115) “Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat meliputi motivasi, sikap, minat, perhatian, dan kemandirian belajar peserta didik, sedangkan faktor eksternal berhubungan dengan keluarga, guru, teman sepermainan, lingkungan”.

Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan untuk mencapai hasil belajar yang baik yaitu adanya kemandirian belajar peserta didik. Pendapat serupa disampaikan oleh Basir dalam (Safitri *et al.*, 2021: 115) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar diartikan sebagai suatu proses belajar yang berasal dari dorongan dan kemauan diri sendiri didasari tanggung jawab yang berasal dari hati untuk mencapai tujuan tertentu dalam belajar. Adanya kebiasaan mandiri, maka anak akan terbiasa mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Terkait dengan ini, diperlukan indikator untuk mengukur kemandirian

belajar, menurut Febriastuti dalam Nurhaziza (2021: 38) indikator belajar yaitu percaya diri, disiplin, inisiatif, bertanggung jawab. Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi akan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki. Berbeda halnya dengan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang rendah maka akan bergantung pada orang lain.

Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan kemandirian belajar anak. Sedangkan menurut Jimmi dalam Thalib dan Istiqamah (2021: 84) “Peran orang tua adalah mengemban tugas yang harus dilaksanakan ayah dan ibu untuk mengarahkan dan bertanggung jawab terhadap keluarga yang tidak hanya memenuhi kebutuhan material, pendidikan, tetapi juga harus mempunyai kematangan berpikir, kearifan sikap, kehati-hatian dalam bertindak dan dapat membawa keluarganya ke arah yang lebih baik”. Menurut Valeza dalam Khotimah (2021: 7) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam melakukan bimbingan belajar terhadap anak di rumah yaitu latar belakang pendidikan orang tua, tingkat ekonominya orang tua, jenis pekerjaan orang tua, waktu yang tersedia, jumlah anggota keluarga. Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi anak-anaknya, Menurut Inarotul (2020: 21) Peran orang tua dapat diukur melalui tiga indikator yaitu pembimbing, motivator, serta fasilitator. Anak yang belajar di rumah dengan adanya perhatian dan pengawasan dari orang tuanya, ketersediaannya fasilitas belajar, buku-buku pelajaran dan jadwal untuk belajar serta meluangkan waktu mengajar, akan membantu anak lebih berpeluang dalam mencapai hasil belajar yang baik. Artinya, anak akan termotivasi dan semangat bila ada dukungan yang positif dari kedua orang tuanya.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Sungai Tebelian pada tanggal 10 Januari 2022 diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa kelas VII dalam mengikuti kegiatan pembelajaran informatika masih ada beberapa siswa yang kurang memiliki kemandirian belajar, misalnya siswa tidak mau berusaha mengerjakan soal sendiri terlebih dahulu, siswa juga tidak memanfaatkan buku paket yang ada untuk mencari sumber dalam membantu pemahaman mereka. Ketika guru menjelaskan di depan kelas dan memberikan catatan yang penting,

masih ada siswa yang tidak mencatat. Siswa juga kurang mandiri dalam bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan pada siswa belum sepenuhnya paham. Jika diberikan latihan di sekolah maupun pekerjaan rumah mereka tidak bisa mengerjakan pekerjaan tersebut, beberapa siswa mencontek tugas temannya, hal ini terlihat dari hasil jawaban yang sama persis dari beberapa siswa, dan ketika ditanya dan dites ulang, siswa tersebut tidak dapat menjelaskan jawabannya.

Dengan ini, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan kemandirian belajar anak. Peran orang tua pada siswa juga merupakan salah satu hal penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, karena peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi anak-anaknya terutama pada hasil belajar, akan tetapi pada kenyataannya di Kecamatan Sungai Tebelian masih terdapat beberapa orang tua siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sungai Tebelian yang kurang perhatiannya terhadap pendidikan anak-anaknya, mereka sibuk dengan pekerjaannya dan tidak bisa membagi waktu untuk mengecek kembali hasil belajar anak sehingga peran orang tua disini kurang terhadap hasil belajar. Maka dari permasalahan tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh kemandirian belajar dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang”.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui : (1). Bagaimana Kemandirian Belajar, Peran Orang Tua dan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. (2). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. (3). Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. (4). Pengaruh kemandirian belajar dan peran orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *ExPost Facto*, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, (Sugiyono, 2019: 15). Adapun dua variabel tersebut yaitu variabel bebas (X) kemandirian belajar dan peran orang tua serta variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa mata pelajaran informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian kabupaten Sintang.

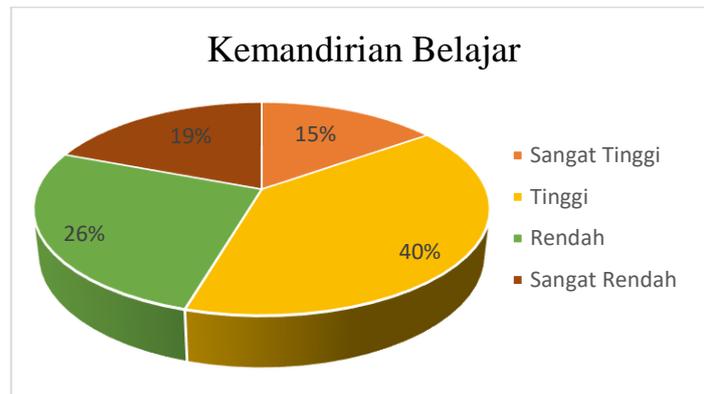
Berdasarkan data dari tatat usaha siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 104 siswa yang dijadikan populasi. Dalam penelitian ini pengambiln sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Dalam pengambilan jumlah sampel peneliti menggunakan tabel *issac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%, (Zuldafrial, 2012: 86) mengemukakan bahwa “Pengambilan sampel mengikuti perbandingan besar kecilnya sub populasi dan inividu-individu yang ditugaskan dalam tiap-tiap sub populasi diambil secara random dari sub populasi”, maka sampel yang diperoleh berjumlah 84 siswa.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dengan angket/kuesioner dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang kemandirian belajr dan peran orang tua. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa. Lokasi tempat penelitian ini berada di di SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. Untuk pemeriksaan keabsahan instrumen disini menggunakan validitas dan reliabilitas.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Dimana uji prasyarat analisis menggunakan SPSS yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang kemandirian belajar dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Diagram Distribusi Frekuensi Interval Kategori Kemandirian Belajar

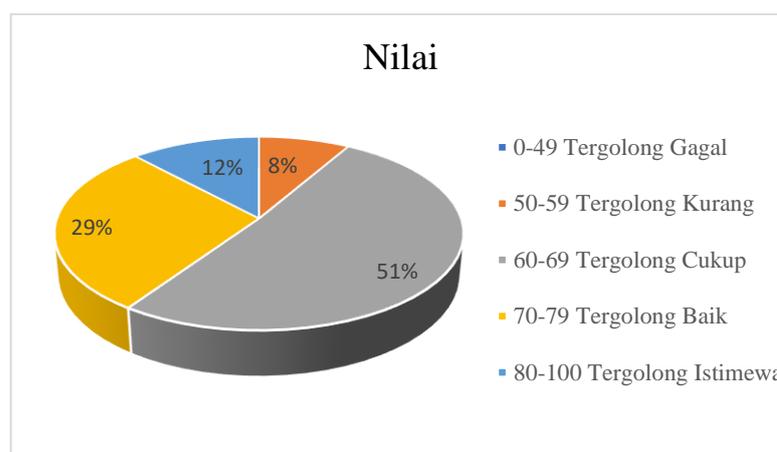
Dari tabel distribusi frekuensi interval kemandirian belajar diperoleh hasil dari pengolahan data variabel kemandirian belajar pada mata pelajaran informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang, yang memiliki kategori sangat tinggi 13 siswa atau 15%, kategori tinggi 33 siswa atau 39%, kategori rendah 22 atau 26%, dan kategori sangat rendah 16 siswa atau 19%. Secara umum kemandirian belajar mata pelajaran informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten sintang cenderung tinggi.



**Gambar 2.** Diagram Distribusi Frekuensi Interval Kategori Peran Orang Tua

Dari tabel distribusi frekuensi interval peran orang tua diperoleh hasil dari pengolahan data variable peran orang tua pada mata pelajaran informatika kelas VII di SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang, yang memiliki kategori

sangat tinggi 13 siswa atau 15%, kategori tinggi 39 siswa atau 46%, kategori rendah 25 siswa atau 30%, dan kategori sangat rendah 7 siswa atau 8%. Secara umum peran orang tua pada mata pelajaran informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten sintang cenderung tinggi. Berdasarkan dari tabel rata-rata nilai belajar informatika siswa SMP Negeri 1 Sungai Tebelian yaitu 69,46 memiliki kategori cukup. Data dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3.** Kriteria Nilai Raport Semester Genap Tahun 2021/2022

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* test diperoleh nilai *sig* kemandirian belajar (0,228), *sig* peran orang tua (0,764) dan *sig* hasil belajar (0,170) sehingga *sig* dari ketiga variabel  $> 0.05$  sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Pengujian linearitas dalam penelitian ini pada variabel bebas (Kemandirian belajar dan Peran Orang Tua ) terhadap variabel terikat (Hasil belajar) menunjukkan hasil yang dilihat pada probabilitas sebesar 0,408 antara kemandirian belajar dan hasil belajar, dan probabilitas sebesar 0,715 antara peran orang tua dan hasil belajar. Berdasarkan dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan variabel bebas dan variabel terikat adalah lebih besar dari taraf signifikansi (0,05). Sehingga kemandirian belajar dan peran orang tua yang mempengaruhi hasil belajar bersifat linear. Sedangkan hasil analisis pada uji multikolinearitas menunjukan bahwa nilai tolerance antar variabel kemandirian belajar sebesar  $0.571 > 0.10$  dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $1.752 < 10.00$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas. Sedangkan nilai tolerance antar variabel peran orang tua sebesar  $0.571 > 0.10$  dan VIF (*Variance*

*Inflation Factor*)  $1.752 < 10.00$  dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas sehingga dapat disimpulkan bahwa, maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan.

Hasil regresi sederhana kemandirian belajar terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *sig*  $0,690 > 0,05$ , yang dapat diartikan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. Sedangkan hasil regresi sederhana peran orang tua terhadap hasil belajar, menunjukkan bahwa nilai *sig*  $0,808 > 0,05$ , yang dapat diartikan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar belajar siswa pada mata pelajaran informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. Untuk menguji regresi ganda digunakan uji F dengan *sig*  $0,05$  dari data tersebut diperoleh *sig*  $0,740 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan data secara keseluruhan dapat disimpulkan untuk kemandirian belajar memiliki kategori tinggi dengan nilai presentase 39%. Diketahui presentase peran orang tua dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 15%, kategori tinggi 46%, kategori rendah 30%, kategori sangat rendah 7%. Untuk hasil belajar siswa masuk dalam kategori cukup. Untuk variabel kemandirian belajar tidak mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel kemandirian belajar sebesar 0,072 dan terbukti dengan nilai *sig*  $0,690 > 0,05$ . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, dkk, 2021) mengenai "Pengaruh Kemandirian Belajar Peserta Didik Dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kelas IV di SDIT Al-Madina Purworejo" bahwa tidak terdapat pengaruh baik itu kemandirian belajar dan latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar.

Sedangkan variabel peran orang tua tidak mempunyai pengaruh terhadap hasil siswa. Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel peran orang tua sebesar 71,745 dan terbukti dengan nilai *sig*  $0,808 > 0,05$ . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Badria, dkk, 2018) mengenai

"Pengaruh Peran Orang Tua dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA" bahwa hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan tidak terdapat pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMPN 2 Saronggi.

Berdasarkan uji hipotesis variabel kemandirian belajar dan peran orang tua secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan pada variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang sebesar 7%, sedangkan 93% dijelaskan oleh variabel lain selain kemandirian belajar dan peran orang tua.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi hasil kemandirian belajar cenderung tinggi (39%), peran orang tua cenderung tinggi dengan hasil (46%) dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika masuk dalam kategori cukup dengan rata-rata 69,46.
2. Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang.
3. Tidak terdapat pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang.
4. Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar dan peran orang tua secara bersama sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badria, I. L., Fajarianingtyas, D. A., & Wati, H. D. (2018). Pengaruh Peran Orang Tua dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 8(1).
- Inarotul, U. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19*

*Pada Peserta Didik Kelas Iii Min 2 Pringsewu.* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Khotimah, K., & Zulkarnaen, M. P. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peranan Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Banyuurip Ngawi.* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Nurhaziza, Y. I. (2021). *Pengaruh sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa Kelas VIII terhadap hasil belajar IPS di MTs Ahmad Yani Jabung Malang.* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Parwati, N. N., Suryana, P. P., & Apsari, R. A. (2018). *Belajar dan Pembelajaran.* Depok: Rajawali Pers.

Safitri, S. F., Suyoto, & Nurhidayati. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Peserta Didik dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Di SDIT Al-Madina Purworejo. *Jurnal Paris Langkis*, 114-124.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.

Thalib, A., & Istiqamah, N. (2021). Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa di SD inpres 1 donggulu. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 83-92.

Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: Media Prakarsa.